

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan industri yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk saling meningkatkan kesadaran mengenai isu sosial dan lingkungan. Pada situasi saat ini banyak perusahaan yang bersaing untuk memperbaiki kualitas perusahaannya. Aktivitas yang dilakukan pun beragam sehingga dari adanya aktivitas yang dilakukan menimbulkan dampak tersendiri bagi sosial lingkungan sekitar perusahaan. Tidak dapat dipungkiri dari banyaknya aktivitas yang beragam menimbulkan banyak permasalahan yang berdampak pada lingkungan seperti penurunan kualitas udara, air, tanah hingga kesenjangan sosial. Fenomena ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini disebabkan oleh aktivitas bisnis oleh manusia dalam ekonomi perusahaan, hal ini membuat masyarakat meyakini bahwa perusahaan harus lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan khususnya pada perusahaan manufaktur atau industri lain yang di curigai sebagai masalah utama kerusakan lingkungan (Widyasari & Rahman, 2023). Oleh karena itu, penerapan kinerja lingkungan dan akuntansi hijau diperlukan untuk mengurangi dampak sehingga dengan penerapan yang tepat akan menghasilkan hasil yang baik untuk keberlanjutan (Muniroh et al., 2023)

Berdasarkan fenomena yang terjadi terbitlah istilah *Green Accounting*. *Green Accounting* adalah gabungan prinsip akuntansi keuangan kedalam suatu pelaporan atau terdapat biaya lingkungan yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan. Secara konsep *Green Accounting* dapat memberitahukan suatu motivasi pada organisasi untuk mengurangi biaya lingkungan yang dikeluarkan sehingga hal ini akan mempengaruhi kebijakan-

kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dimasa yang akan datang (Utami, 2023). Selain itu tujuan *Green Accounting* merupakan upaya perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan, terutama tujuan yang berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan (Nabila, 2021). Dengan demikian penerapan *Green Accounting* pada perusahaan akan berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Di era globalisasi ini banyak perusahaan yang berlomba lomba untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya hingga banyak perusahaan yang tidak sadar dampak perusahaan mereka terhadap lingkungan di sekitarnya maka dari itu di bentuklah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR menekankan bahwa dunia usaha bukan lagi sekedar tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu kegiatan ekonomi yang hanya direfleksikan dalam kondisi keuangan dan menciptakan profit demi kelangsungan usaha saja, melainkan juga diharapkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap aspek lingkungan dan sosialnya (Mirnawati, 2017). Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri, selain itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap penting untuk lebih menyambungkan antara lapisan masyarakat kaya dan kurang mampu di berbagai pelosok dunia, oleh sebab itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya sekedar urusan kepedulian sosial melainkan suatu upaya perusahaan secara untuk meningkatkan potensi masyarakat serta lingkungan tempat perusahaan tersebut beroperasi dalam usaha demi menunjang eksistensinya (Nurrachmawati & Nugraha, n.d.). Demikian peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual, menurut *theory of the firm* tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Pras et al., 2021). Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan maka dari itu perusahaan harus memperhatikan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan perusahaan berusaha mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan dapat direfleksikan dengan harga saham dipasar modal yang akan meningkat. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para investor terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan pandangan atau gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya (Lasini, 2022). Dengan begitu variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* dapat berperan untuk mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Maka saya akan menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023. Pemilihan perusahaan manufaktur pada penelitian ini menyesuaikan dengan aktivitas pada operasional perusahaan yang melibatkan lingkungan. Bagaimana perusahaan dapat mengungkapkan biaya lingkungan atas sumber daya alam yang telah digunakan dalam proses produksinya. Selain itu tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi dampak pada lingkungan sekitar perusahaan seperti masyarakat, stakeholder, karyawan dan investor. Yang mana dalam

penelitian ini dikaitkan dengan pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis terkait pengaruh implementasi *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Secara praktis diharapkan perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran bahwa pentingnya penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sehingga bisa mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.



B. Perumusan Masalah

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI tahun 2022-2023?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI tahun 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk membuktikan kembali apakah teori yang digunakan saat ini masih relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pihak manajemen perusahaan sebagai informasi tambahan bahan untuk dipertimbangkan dalam konsep pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.